



## Potensi Kerawanan Tinggi

Di satu sisi, KPU Kota Yogya menyebut potensi kerawanan di Pilkada 2024 menda-tang jauh lebih beragam. Adu gengsi pere-butan tampuk pimpinan Kota Yogya secara langsung disebut menjadi penyebab lonjak-an potensi kerawanan dalam beberapa ta-hapan.

Harsya mengungkapkan, salah satu kera-wanan yang menjadi sorotannya adalah pada tahap pungut hitung. Hal ini berkaca pada pengalaman Pilkada Kota Yogyakarta 2017, yang membuat kondisi mengalami gejolak.

"Nah, 2017 kita punya pengalaman reka-pitulasi yang sedikit bergejolak, karena surat suara tidak sahnya tinggi, 14 ribu dan seli-sihnya cuma 1.000," katanya, Senin (27/5).

Ia menyampaikan, kerawanan pada tahap-an pungut hitung hingga rekapitulasi memi-liki potensi gangguan keamanan yang cen-

derung tinggi. Khususnya, pada tahapan rekapitulasi di tingkat kecamatan, yang ha-rus diantisipasi dengan pemetaan potensi kerawanan sedini mungkin.

"Kita harus lebih punya mitigasi kolabora-si dengan semua *stakeholder* untuk mengu-rangi angka kerawanan yang terbilang ting-gi," katanya.

Oleh sebab itu, pihaknya pun mengimbau supaya agenda-agenda rapat umum, atau kampanye terbuka di Pilkada 2024 bisa di-minimalisir. Pasalnya, kampanye terbuka de-ngan metode pengumpulan massa berpotensi menimbulkan gangguan keamanan dan ketertiban.

"Kami imbau tidak ada kampanye terbuka. Kami mengimbau saja, supaya kampanye itu lebih ke programatik, dialog, dan *door to door*," pungkas Harsya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005